

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS). Jakarta: KemenkesRI. 2012;5.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Rencana program pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Jakarta: KemenkesRI. 2012;2-3.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset kesehatan dasar Indonesia. Jakarta: KemenkesRI. 2013;176-178
4. Kidd E, Sally J. Dasar-dasar karies penyakit dan penanggulangannya. Alih Bahasa: Sumawinata Narlan dan Faruk Safrida. Jakarta: EGC, 1992: 1-84
5. Notoatmodjo S. Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003:118-34
6. Sheerwood L. Fisiologi manusia: dari sel ke sistem, Edisi Keenam. Jakarta: ECG; 2014;649-650.
7. Anonymous. Oral Cavity. 2016. Diunduh dari: <http://www.cancer.gov/publications/dictionaries/cancer-terms?cdrid=389464>. Diakses pada 17 Desember 2018.
8. Guyton AC, Hall JE. Buku ajar fisiologi kedokteran, edisi 12. Jakarta:Elseiver. 2014;1048-1051
9. Harshanur IW. Anatomi gigi. Jakarta: EGC, 2012:25-55.
10. Hershey Pennstate, Tooth Anatomy. 2014 Diunduh dari: <http://pennstatehershey.adam.com/content.aspx?productId=112&pid=2&gid=8974>. Diakses pada 17 Desember 2018.
11. Prayitno A. Kelainan gigi dan jaringan pendukung gigi yang sering ditemui. CDK166 2008; 35(7) : 411-4.
12. Access Emergency Medicine. Diunduh dari: <http://accessemergencymedicine.mhmedical.com/content.aspx?bookid=1658&sectionid=109444613>. Diakses 17 Desember 2018.

13. Robertson TM. Cariology: the lesion, etiology, prevention and control. In: Robertson TM, Heymann HDO, Swift EJ. Sturdevant's art and science of operative dentistry. 5th edition. St Louis: Elsevier Mosby, 2006:67-131.
14. Pratiwi R. Perbedaan daya hambat terhadap *Streptococcus mutans* dari beberapa pasta gigi yang mengandung herbal. *Majalah Kedokteran Gigi*. 2005;38: 64-67.
15. Indriana T. Perbedaan laju aliran saliva dan pH karena pengaruh stimulus kimiawi dan mekanis. *Jurnal Kedokteran Meditek*. 2011;17.
16. Moynihan P, Petersen PE. Diet, nutrition and the prevention of dental diseases. *Public Health Nutrition*, 2004(1A):201-26
17. Herdiyati Y, Sasmita IS. Penggunaan fluor dalam kedokteran gigi. Program Profesi Fakultas Kedokteran gigi Universitas Padjajaran. 2010.
18. Mclyntre JM. Dental caries-the major cause of tooth damage. Preventive management of dental caries. In: Mount GJ, Hume WR. Preservation and restoration of tooth structure. Queensland: Knowledge Books and Software, 2005:20-36
19. Chaundhary M, Chaundhary SD. Essentials of ediatric ral pathology. India: Jaypee; 2011
20. Angela A. Pencegahan primer pada anak yang berisiko karies tinggi. *Majalah Kedokteran Gigi*. 2005;38:130-134
21. Toothbrushing Mistakes You Make and How to Fix Them <http://www.webmd.com/oral-health/features/brushing-teeth-mistakes#1>. Diakses pada 3 Maret 2018.
22. Decker RT, Loveren CV. Sugars and dental caries. *Am J Clin Nutr*, 2003(78):887-9
23. Silaban S, Gunawan PN, Wicaksono D. Prevalensi karies gigi geraham pertama permanen pada anak umur 8-10 tahun di SD Kelurahan Kawangkoan Bawah. *Jurnal e-gigi*;2013;1(2):2.
24. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003 : 114-127 ; 164-5.

25. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2014 : 29-32.
26. Kurnia Sari, E., Ulfiana, E. and Dian, P. Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD Wilayah Paron Ngawi. Surabaya. 2012: 5-7.
27. Azwar, S. Sikap manusia teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
28. Apriastuti, D. A. Analisis tingkat pendidikan dan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 48 – 60 bulan. Jurnal Ilmiah Kebidanan. 2013;4(1).